



BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini dimulai dengan latar belakang masalah yang menjelaskan tentang kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan dan hubungannya dengan teori-teori yang dipelajari di perkuliahaan. Dari hal tersebut akan diidentifikasi masalah-masalah yang muncul dan karena keterbatasan penulis maka masalah tersebut akan dibatasi sampai tingkat tertentu.

Selain pembatasan masalah, terdapat juga batasan penelitian. Batasan penelitian digunakan untuk merealisasikan penelitian berdasarkan parameter tertentu dalam pencarian jawaban atas rumusan masalah. Rumusan masalah adalah inti permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Pada akhir bab ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pelaporan laporan keuangan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Umumnya, fokus pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba. Hal ini dikarenakan laba merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Oleh karena itu laba yang dilaporkan seharusnya merupakan laba yang berkualitas tinggi

Laba yang berkualitas rendah dapat mencerminkan adanya manipulasi laba dalam perusahaan. Manipulasi laba tersebut dapat terjadi karena perilaku manajemen yang tidak selalu selaras dengan kepentingan pemilik atau yang disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan *opportunistic behavior*. Bentuk manipulasi laba tersebut dapat ditunjukkan contohnya ketika manajer berusaha memperbesar laba agar bonus yang diperoleh manajer semakin bertambah tanpa memperhatikan apakah metode akuntansi yang digunakan dalam perhitungan laba mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Perilaku manajemen yang demikian dapat menimbulkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak akurat. Ketidakakuratan laporan keuangan tersebut dapat menyebabkan para pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang salah dan laporan keuangan yang disajikan tidak memenuhi tujuan pelaporannya. Tindakan manajer dalam melakukan manipulasi laba dan menyesatkan pihak-pihak pengguna laporan keuangan dengan informasi yang tidak akurat mengenai kondisi ekonomi perusahaan dapat juga disebut sebagai manajemen laba.

Salah satu cara untuk mengukur kualitas laba adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan suatu ukuran yang dapat menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai satu periode masa depan (Sloan, 1996). Laba yang berkualitas tinggi menurut persistensi laba dapat diartikan sebagai laba di masa berjalan yang mampu menggambarkan laba di masa mendatang. Persistensi laba sering digunakan sebagai parameter dalam mengukur kualitas laba dikarenakan persistensi laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu *predictive value* (Jonas dan Blanchet, 2000).

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba. Tang (2006) menjelaskan bahwa perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat memberikan informasi mengenai manajemen laba. Dengan adanya manajemen laba akan menyebabkan kualitas laba menurun dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi persistensi laba. Informasi tentang laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi selama periode tertentu dan untuk menilai keadaan keuangan kepada pihak internal maupun eksternal, berbeda dengan laporan keuangan fiskal yang bertujuan untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan. Laba yang terkandung dalam laporan keuangan setelah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akan dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan untuk mendapatkan laba fiskal. Laba fiskal adalah laba yang akan menjadi dasar perhitungan untuk pajak penghasilan. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan atau beban antara peraturan perpajakan dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibat perbedaan tujuan dan dasar penyusunan kedua laporan keuangan tersebut maka akan terdapat perbedaan perhitungan laba terhadap suatu perusahaan. Perusahaan kini tidak perlu melakukan pembukuan ganda karena perbedaan yang mendasari perhitungan kedua laba tersebut, karena laba fiskal bisa didapatkan dari laba akuntansi yang dilakukan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal adalah koreksi/penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan komersial berdasarkan peraturan perpajakan yang menghasilkan laba fiskal. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal akibat rekonsiliasi fiskal inilah yang disebut *book-tax differences*.

Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang sering disebut dengan *book-tax differences* memiliki dua jenis perbedaan yang disebabkan oleh rekonsiliasi fiskal, yaitu perbedaan tetap dan perbedaan temporer. Perbedaan tetap adalah terjadi ketika item-item pendapatan dan biaya diakui menurut perhitungan laba akuntansi tetapi tidak diakui menurut perhitungan laba fiskal. Sedangkan perbedaan temporer adalah perbedaan metode, cara dan perhitungan antara laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi dan laba fiskal. Dalam hal ini perbedaan temporer akan dapat menimbulkan komponen transitori berupa akun beban / manfaat pajak tangguhan. Philips et al. (2003) membuktikan adanya praktek manajemen laba dengan menggunakan biaya dan manfaat pajak tangguhan. Selain itu juga terdapat perbedaan positif dan negatif dalam *book-tax differences*, perbedaan positif adalah koreksi fiskal yang akan menyebabkan laba fiskal bertambah dan sebaliknya.

Alasan *book-tax differences* dapat digunakan untuk mengukur manipulasi laba adalah karena terbatasnya peraturan untuk perhitungan laba fiskal menyebabkan manajer tidak dapat sembarangan bertindak liberal dalam menetapkan peraturan untuk perhitungan laba akuntansi. Perilaku manajer yang liberal dapat dilihat misalnya dalam penggunaan metode akuntansi untuk penyusutan. Dalam perhitungan untuk laba akuntansi terdapat berbagai jenis metode akuntansi yang dapat digunakan, namun menurut peraturan pajak metode akuntansi yang diperbolehkan hanyalah metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Ketika peraturan pajak sudah ketat dan membatasi penggunaan metode penyusutan yang digunakan namun manajer masih memiliki kebebasan untuk memilih metode penyusutan yang dapat digunakan untuk perhitungan laba akuntansi, perilaku inilah yang disebut perilaku manajer yang liberal. Selisih *book-tax differences* yang semakin besar menunjukkan kemungkinan manipulasi laba di dalam perusahaan oleh manajer semakin besar, hal ini menyebabkan laba yang dilaporkan tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Laba yang demikian tidak akan efektif untuk menggambarkan laba di masa depan menyebabkan persistensi laba sebagai pengukur kualitas laba rendah. Dengan demikian diharapkan agar manajemen perusahaan dapat mengelola kebijakan akuntansinya dengan baik sehingga laba yang dihasilkan berkualitas tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menyebabkan aktivitas perusahaan dapat berkesinambungan (*sustainable*). Selain itu, selisih *book-tax differences* yang semakin besar menunjukkan adanya indikasi kecurangan bagi pengguna laporan keuangan dan *book-tax differences* dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba (Hanlon, 2005).

Penelitian ini mereplikasi penelitian Hanlon (2005), yaitu menguji apakah *book-tax differences* berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Namun demikian, penelitian Hanlon tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan di Amerika. Penelitian ini akan menguji peranan *book-tax differences* dalam mempengaruhi persistensi laba akuntansi berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Alasan penelitian ini penting dilakukan adalah karena peraturan perpajakan di Indonesia yang sering berubah untuk menyesuaikan keadaan perekonomian Indonesia menyebabkan koreksi fiskal terhadap laba akuntansi juga berubah dan akan mempengaruhi *book-tax differences*. Selain itu, penelitian Hanlon juga perlu diperbaharui agar sesuai dengan praktik perpajakan masa kini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL (*BOOK-TAX DIFFERENCES*) TERHADAP PERSISTENSI LABA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah muncul ketika komponen laba yang penting bagi berbagai pihak, baik eksternal maupun internal, memiliki kualitas yang rendah. Laba yang berkualitas rendah akan membuat publik merespon negatif angka laba yang dilaporkan. Untuk mencegah hal tersebut terjadi, maka digunakan *book-tax difference* untuk mengukur kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



laba. Kualitas laba dapat dinyatakan dalam bentuk persistensi laba. Persistensi laba sendiri merupakan gambaran laba di periode mendatang berdasarkan laba periode berjalan. *Book-tax difference* yang mewakili perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal sendiri dibagi menjadi perbedaan tetap dan perbedaan temporer.

Beberapa pertanyaan yang mungkin muncul terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Apakah perbedaan temporer positif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
2. Apakah perbedaan temporer negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
3. Apakah perbedaan tetap positif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
4. Apakah perbedaan tetap negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
5. Apakah perbedaan tetap atau perbedaan temporer yang lebih mempengaruhi persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
6. Apakah selisih besar positif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang?
7. Apakah selisih besar negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang?
8. Apakah laba akuntansi sebelum pajak periode berjalan mempengaruhi laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul diidentifikasi masalah, berikut adalah pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Apakah perbedaan temporer positif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?
2. Apakah perbedaan temporer negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?

D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis akan melakukan pembatasan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilakukan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2013.
2. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang digunakan hanyalah perbedaan temporer.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah perbedaan temporer positif dan negatif berpengaruh terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh perbedaan temporer positif dan negatif laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba ini memiliki tujuan umum yaitu untuk memperbaharui data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



terdapat perubahan dalam peraturan perpajakan dan menyediakan data tahun yang lebih lengkap. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh perbedaan temporer positif antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan.
2. Mengetahui pengaruh perbedaan temporer negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba akuntansi satu periode kedepan.

G. Manfaat Penelitian

Mengingat topik dan pendekatan penelitian yang dilakukan belum banyak dipakai oleh umum, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca
Menambah pengetahuan dan wawasan tentang *book-tax differences* dan pengaruhnya terhadap persistensi laba dalam studi kasus lapangan sehingga dapat diketahui bagaimana kejadian lapangan yang sebenarnya dan bukan hanya berdasarkan teori.
2. Bagi Investor
Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu para investor untuk menjadikan *book-tax difference* suatu perusahaan suatu instrumen untuk menentukan kualitas laba dalam suatu perusahaan. Serta menjadikan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal suatu pertimbangan sebelum mengambil keputusan.
3. Bagi Manajemen
Menjadi hal yang dapat mengontrol perilaku manajer untuk tidak sembarangan bertindak liberal dalam menentukan metode akuntansi dalam perhitungan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

akuntansi. Sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dengan keputusan yang akan dilakukan jika ingin memberikan informasi yang tidak tepat.

4. Bagi Pemerintah

Untuk dijadikan pertimbangan dalam memeriksa laba fiskal yang dilaporkan perusahaan dan lebih berhati-hati ketika mengaudit pajak dari perusahaan dengan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan pengetahuan dengan topik sejenis. Selain itu dengan topik yang masih jarang dipakai oleh umum diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian lain dalam topik yang sama.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.